

C.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

C.1.1. Latar Belakang

Universitas Nusa Cendana adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertua di NTT, sejak tahun 2017 telah beralih status dari Satker menjadi Satker Badan Layanan Umum (BLU). Perubahan status menuntut perbaikan dan perubahan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) yang semakin transparan dan akuntabel berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) dalam upaya mewujudkan *good governance* dan *outcome oriented government*. Visi Misi Undana menjadi acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi Perguruan Tinggi untuk meraih masa depan. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari statuta Undana yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 tentang Statuta Universitas Nusa Cendana. Visi Undana kemudian mengalami penyesuaian seiring dengan perkembangan lingkungan yang semakin dinamis dan kompetitif untuk meretas jalan ke masa depan. Visi Undana yakni **“Perguruan Tinggi Berwawasan Global”**, dan lebih jauh mengalami penyesuaian dalam Renstra Undana tahun 2015-2019, Renstra dan Renstra Bisnis Universitas Nusa Cendana 2020-2024 menjadi **“Universitas Berorientasi Global”**. Visi ini menjadi roh dalam pembenahan pengembangan Undana sebagai salah satu instrumen pendidikan tinggi negeri di Kawasan Timur Indonesia; agar dapat berperan secara lebih signifikan di ranah pengembangan, sumber daya manusia (SDM), IPTEKS, pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Visi tersebut juga menjadi inspirasi bagi Undana untuk berkibrah secara internasional dengan mengedepankan sejumlah keunggulan lokal yang menjadi penciri dari pola ilmiah pokok (PIP) Undana, yaitu: **sebagai pusat keunggulan global pengembangan kawasan lahan kering kepulauan**. Pengembangan pola ilmiah tersebut sesuai dengan eksistensi Undana di Provinsi NTT sebagai “provinsi kepulauan” yang wilayah daratnya didominasi oleh lahan kering dengan kondisi alam yang berpotensi untuk pengembangan pariwisata. Dalam perkembangan selanjutnya, dan seiring pula dengan wacana penetapan NTT sebagai provinsi kepulauan, pola ilmiah pokok tersebut diintegrasikan menjadi pengembangan pusat unggulan lahan kering kepulauan (*archipelagic dryland*).

Rasional. Orientasi global Undana tetap berakar pada jati dirinya (*far reaching, but ground touching*) sebagai universitas yang hidup berakar dan bertumbuh pada lingkungan lokal Nusa Tenggara Timur dengan keunikan wilayah geobiosopolbud dan sejarah perkembangannya. Identitas lokal yang menjadi pusat unggulan saing Undana adalah pertanian semiringkai kepulauan-plus (lahan kering, kelautan dan pariwisata). Undana berada pada satu-satunya lahan kering kepulauan di dunia. Lahan kering adalah kawasan

dengan nisbah presepitasi/evapotranspirasi potensial tahunan berkisar 0,05-0,65; mencakup lahan di kawasan beriklim ringkai (arid), semi-ringkai (semi-arid), dan sub lembab kering (dry sub-humid). Hal ini menjadi dasar penetapan visi. Undana berorientasi global.

Mekanisme penetapan visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) Undana :

1. Pembentukan Satgas penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran Undana sesuai SK. Rektor Nomor : 17/KP/2019.
2. Rapat koordinasi internal pimpinan unievrstas dan fakultas/lembaga dengan Satgas untuk menyamakan persepsi terkait penyusunan VMTS.
3. Satgas melaksanakan diskusi internal dan memetakan input-input yang diperlukan untuk penyusunan VMTS.
4. Satgas menyusun draft VMTS.
5. Lokakarya untuk uji publik VMTS Undana yang melibatkan stakeholder internal (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan stakeholder eksternal (alumni, pengguna lulusan, praktisi, dan masyarakat).
6. Berdasarkan masukan dari stakeholder, Satgas melakukan finalisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran Undana.
7. Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah disusun dibahas dalam Rapat Senat Universitas Nusa Cendana.
8. Setelah memperoleh persetujuan senat universitas, selanjutnya disahkan melalui SK. Rektor. Tahun 2020.

Mekanisme penetapan visi, misi, tujuan dan strategi Undana dikembangkan dengan melakukan evaluasi diri dan telaah mendalam terhadap kondisi dan kebutuhan internal dan eksternal Undana. Tim perumus visi, misi, tujuan dan sasaran Undana merupakan keterwakilan dari semua unsur yang melibatkan sejumlah pihak, yakni stakeholders internal dan stakeholders eksternal. **Stakeholders internal** seperti: pimpinan universitas (Rektor, para Pembantu Rektor, Para Kepala Biro), pimpinan fakultas (Dekan dan para Pembantu Dekan), mahasiswa (BEM dan BLM PT), pegawai dan Dosen, **stakeholders eksternal** seperti: alumni, pengguna lulusan (Dinas pendidikan dan kebudayaan NTT, BKD Propinsi NTT, BKD Kota Kupang, Dinas Peternakan, Dinas Pertanian, Bank BRI, Bank BNI, Bank NTT, LSM Pikul, LSM Geng Motor Imut, LSM Alfa Omega, Harian Timex, Harian Pos Kupang, Harian Victory News), dan *para pakar* yang kompeten dan relevan menyusun *draft* visi, misi, tujuan dan sasaran Undana (Prof. Dr.Ir. Mursalim, Prof. Ir. Mozes L Singgih, M.Sc, Mreg, Pater Dr Philipus Tule, SVD, Dr. Ir. Prastawa Budi, M.Sc., Prof.drh. Aris Junaidi, Ph.D, Prof. Dr. Ir. Dwi Putra Darmawan, MP). FGD dengan stakehoder eksternal dan relevan menyusun *draft* visi, misi, tujuan dan sasaran Undana. Berdasarkan masukan *stakeholder* dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal dirumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran undana. Hasil rumusan tim perumus disusun dalam bentuk Statuta Undana yang disosialisasikan dengan melibatkan seluruh unit dan sivitas akademika Undana. Sebelum diajukan ke senat

universitas, renstra yang memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran Undana terlebih dahulu difinalisasi pada rapat pimpinan terbatas (Rapimtas) Undana tahun 2019, rumusan tersebut kemudian disosialisasikan kembali pada Rapat Pimpinan (Rapim) Undana tahun 2020 selanjutnya hasil rapim dilanjutkan dalam perumusan rencana strategi Undana tahun 2020-2024 yang memuat Visi Misi tujuan dan sasaran. Hasil perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran selanjutnya dibahas ditingkat Senat Universitas dan selanjutnya diajukan ke Rektor Universitas Nusa Cendana untuk mendapat persetujuan Menteri dalam bentuk Statuta Undana.

Pernyataan Misi Undana disusun dalam 3 tahapan yakni sesuai Statuta Undana tahun 2009, sesuai Rencana Strategi 2015-2019, serta Rencana Strategi dan Rencana Strategi Bisnis 2020-2024.

Pernyataan Misi Universitas Nusa Cendana sesuai **Statuta Undana tahun 2009** (sebagaimana tercantum pada Statuta Undana Bab II Pasal 3):

1. mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi terstandar dan berdaya saing;
2. mewujudkan budaya penelitian yang berwawasan global dan berkontribusi pada proses peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan;
3. meningkatkan pengabdian berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni kepada masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan;
4. meningkatkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa yang berkualitas dalam bidang penalaran, bakat dan minat serta kesejahteraan mahasiswa;
5. membina dan meningkatkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional; mewujudkan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

Untuk mendukung dan menjembatani pencapaian visi, perlu ditetapkan visi kerja dalam renstra 2020-2024 ini yang menyesuaikan dengan renstra kemendikbud, yaitu: **“Undana mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui peningkatan mutu, relevansi dan daya saing Global berbasis budaya lahan kering kepulauan”**. Visi ini akan menjadi pedoman bagi Undana untuk melanjutkan ke milestone pengembangan tahap terakhir menuju capaian visi Undana pada tahun 2025. **Misi kerja** yang diusung dalam renstra Undana 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Perluasan dan Peningkatan Akses, Mutu Pendidikan Tinggi yang relevan, adil, Inklusif yang berciri budaya lahan kering kepulauan;
2. Pengembangan Karakter, Minat, Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa;

3. Peningkatan mutu sumberdaya dan tata kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel yang berbasis digital.

Pernyataan tujuan Undana juga dinyatakan dalam tiga tahapan, yakni: sesuai statuta tahun 2009, sesuai Renstra 2011-2015, dan sesuai Revisi Renstra 2015-2019,

Tujuan Undana sesuai Statuta tahun 2009:

1. menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing;
2. meningkatkan hasil penelitian yang berkualitas dan memiliki manfaat yang tinggi;
3. meningkatkan kegiatan pengabdian untuk kesejahteraan masyarakat;
4. membina dan mengembangkan pribadi mahasiswa sebagai individu yang berbudi luhur dan menjunjung nilai mulia kemanusiaan, cerdas, berwawasan kebangsaan yang luas, disiplin, memiliki prakarsa dan rasa tanggung jawab serta mampu memimpin;
5. meningkatkan kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa;
6. meningkatkan jejaring kerjasama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
7. mengembangkan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.

Pernyataan **Tujuan** sesuai dengan visi dan misi kerja dalam **Renstra dan Renstra Bisnis 2020-2024:**

1. Memperluas akses dan mutu Pendidikan Tinggi;
2. Melaksanakan Tridharma Pendidikan Tinggi yang bermutu, relevan, adil, Inklusif dan berciri budaya lahan kering kepulauan;
3. Mengembangkan Karakter, Penalaran, Minat, Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa;
4. Meningkatkan mutu sumberdaya dan terwujudnya tata kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel;
5. Digitalisasi manajemen pelayanan akademik dan non akademik.

Tabel 1.1 Keterkaitan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis

No	Misi	Tujuan	Arah Kebijakan	Sasaran Strategis
1	Perluasan dan Peningkatan Akses, Mutu Pendidikan Tinggi yang relevan, adil, Inklusif yang berciri budaya lahan kering kepulauan;	Memperluas Akses dan mutu Pendidikan Tinggi	Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan tinggi yang berkualitas	Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi
		Melaksanakan Tridarma Pendidikan Tinggi yang bermutu, relevan, adil, Inklusif dan berciri budaya lahan kering kepulauan	Meningkatkan kreativitas, inovasi, produktivitas dan daya saing tridarma berciri budaya lahan kering kepulauan	Meningkatnya mutu, relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan kemitraan dengan DU/DI
				Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat
2	Pengembangan Karakter, Minat, Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa;	Mengembangkan Karakter, Penalaran, Minat, Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	Penguatan Budaya dan Ideologi Kebangsaan
			Meningkatkan mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa	Meningkatnya mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa
3	Peningkatan mutu sumberdaya dan tata kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel yang berbasis digital.	Meningkatkan mutu sumberdaya dan terwujudnya tata kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Meningkatkan tata kelola dan mutu sumberdaya	Peningkatan tata kelola dan mutu sumberdaya
		Digitalisasi manajemen pelayanan akademik dan non akademik	Mengembangkan digitalisasi manajemen pelayanan akademik dan non akademik	Mengembangkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan non akademik

C.1.2. Kebijakan

Dokumen formal kebijakan terkait penyusunan, evaluasi, sosialisasi VMTS Undana terdapat di :

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Permendiknas Nomor 2 tahun 2009 Tentang Statuta Undana
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0180/0/1995 Tentang Norma dan Tolok Ukur Penyelenggaraan Pendidikan di Undana, Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Nusa Cendana Sebagai Perguruan Tinggi BLU.
6. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 831 Tahun 2017 tentang Perubahan Status Undana dari Satuan Kerja (satker) menjadi Badan Layanan Umum (BLU).
7. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Permendikbud Nomor 5 tahun 2020 tentang AKreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi Tata Kelola (OTK) Transisi.
10. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 20 tahun 2018 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Nusa Cendana 2015-2019.

C.1.3 Strategi Pencapaian Visi Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS)

Undana memiliki strategi pencapaian VMTS secara komprehensif serta memiliki mekanisme kontrol. Dalam periode 2020-2024, Universitas Nusa Cendana akan memasuki periode penting dalam mewujudkan visinya yakni periode Rencana pembangunan Tahap IV. Rencana Pembangunan Undana Tahap IV dengan tema utamanya adalah daya saing internasional berbasis keunggulan local adalah tahapan peta jalan terakhir bagi Undana untuk mewujudkan visinya sekaligus mendukung Visi dan Misi Kemendikbud melalui peningkatan mutu, relevansi dan daya saing Global berbasis budaya lahan kering kepulauan pada tahun 2025. Untuk mewujudkan visi tersebut, undana telah menetapkan arah kebijakan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan tinggi yang berkualitas
2. Meningkatkan kreativitas, inovasi, produktivitas dan daya saing tridarma berciri budaya lahan kering kepulauan
3. Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter

4. Meningkatkan mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa
5. Meningkatkan tata kelola dan mutu sumberdaya
6. Mengembangkan digitalisasi manajemen pelayanan akademik

Untuk mendukung arah kebijakan tersebut telah ditetapkan 7 strategi kebijakan sebagai berikut.

1. Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi
2. Meningkatnya mutu, relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan kemitraan dengan DU/DI
3. Meningkatnya mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Penguatan Budaya dan Ideologi Kebangsaan
5. Meningkatnya mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa
6. Peningkatan tata kelola dan mutu sumberdaya
7. Mengembangkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan non akademik

Perluasan dan Peningkatan Akses, Mutu Pendidikan Tinggi yang relevan, adil, Inklusif yang berciri budaya lahan kering kepulauan :

1. Peningkatan pengelolaan Program Studi dan sistem penjaminan mutu untuk menjawab tuntutan akreditasi yang berbasis output dan outcome.
 - 1.1 Meningkatnya Akses dan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
 - 1.2. Meningkatkan daya tampung dan pemerataan akses perguruan tinggi
2. Pemanfaatan kurikulum KKNI yang berkesesuaian dengan daya saing global dan bercirikan kampus merdeka-merdeka belajar untuk menghasilkan lulusan sesuai tuntutan pengguna dan trend pembelajaran global
 - 2.1 Meningkatnya mutu, relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan kemitraan dengan DU/DI
 - 2.2 Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.
 - 2.3 Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan profesi
 - 2.4 Pengembangan future skills platform terintegrasi (masyarakat dan DU/DI)
 - 2.5 Peningkatan moda pembelajaran terintegrasi
 - 2.6 Melaksanakan inisiatif Kampus Merdeka yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri/masyarakat bagi mahasiswa S1
 - 2.7 Implementasi Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar

3. Pemanfaatan status BLU untuk menciptakan keunggulan geostrategis dan geopolitik serta keunggulan komparatif sesuai PIP untuk menjawab tantangan penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam menciptakan iklim pentahelix.
 - 3.1 Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat
 - 3.2 Penguatan dan optimalisasi 'pentahelix' dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 - 3.3 Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat

Pengembangan Karakter, Minat, Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa

Pengembangan SDM mahasiswa melalui optimalisasi layanan kemahasiswaan

1. Meningkatkan mutu pembinaan Penalaran, Minat, Bakat, dan Kesejahteraan Mahasiswa
2. Meningkatkan Budaya dan Ideologi Kebangsaan

Peningkatan mutu sumberdaya dan tata kelola Pendidikan Tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel yang berbasis digital.

1. Pengembangan tata kelola dan sumber daya yang sehat, transparan dan akuntabel serta mendukung reformasi birokrasi
2. Pemanfaatan sistem informasi sesuai revolusi industri 4.0 Pendidikan Tinggi
3. Mewujudkan sistem informasi manajemen layanan akademik dan non akademik yang terintegrasi.
4. Peningkatan jumlah dan mutu sumberdaya
5. Pemanfaatan sistem informasi sesuai revolusi industri 4.0 Pendidikan Tinggi

Peningkatan layanan Blu yang efektif, efisien dan produktif

1. Pengembangan *Income Generating Unit* yang efektif, efisien dan produktif
2. Meningkatkan PNBP untuk optimalisasi layanan tridharma
3. Transformasi Undana menuju *entrepreneurial university*
4. Pengembangan dan penguatan kelembagaan Non akademi sebagai *revenue generating unit*

Strategi agresif untuk mewujudkan target pemeringkatan / klasterisasi PT \leq 100 secara Nasional dari pemeringkatan / klasterisasi 144 secara Nasional pada tahun 2019 dan menuju Undana sebagai *entrepreneur university*, membutuhkan upaya yang luar biasa secara bersama-sama dari seluruh sivitas akademika Undana. Untuk mensinergikan upaya-upaya tersebut, seluruh sivitas akademika harus memahami target-target terukur yang harus dicapai, sesuai dengan parameter-parameter penilaian yang digunakan untuk pemeringkatan atau klasterisasi PT oleh Kemendikbud. Nilai capaian Undana.

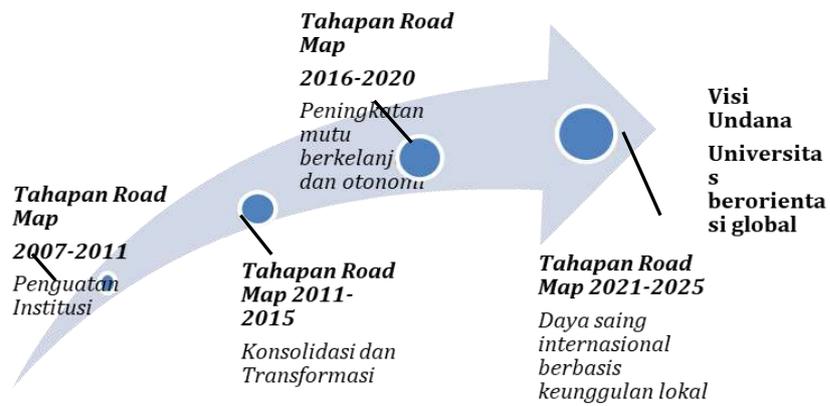
untuk mencapai target ≤ 100 besar pemeringkatan/klasterisasi PT pada tahun 2020-2024, Undana harus meningkatkan rasio dosen berpendidikan S3 dan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar. Selain itu, dalam hal jumlah mahasiswa dan dosen asing yang juga menjadi salah satu parameter rekognisi, Undana harus mampu meningkatkan nilai komponen tersebut. Pada parameter kualitas dan kuantitas SDM dosen, selain saat ini Undana masih mempunyai tantangan untuk meningkatkan kualifikasi SDM dosen, Undana juga masih harus menambah dosen untuk menaikkan nilai rasio dosen dan mahasiswa.

Mekanisme Kontrol Pencapaian Visi Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS)

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian integral yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang dicita-citakan. Kesesuaian implementasi Renstra Undana 2020-2024 dengan hasil yang dicapai berdasarkan pengembangan yang dilakukan melalui kegiatan atau program yang dicanangkan setiap tahun pada setiap unit kerja tidak terjadi penyimpangan. Keterpaduan visi Renstra III (2016-2020) "Global Oriented University" arah kebijakan pengembangan Undana menuju road map pencapaian visi Undana dalam Renstra Undana 2015-2019 untuk Renstra III (2016-2020) : peningkatan mutu berkelanjutan dan otonomi dan dilanjutkan dengan Renstra IV (2021-2025) Daya saing internasional berbasis keunggulan lokal(PIP) keduanya merupakan lekanjutan dari Renstra sebelumnya 2007-2011(*institutional Building*) dan 2011-2015 (Konsolidasi dan Transformasi). Penguatan visi jangka panjang di dalam Renstra terakhir cukup dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah pusat terkhusus Renstra Kemendikbud 2019-2024. Untuk keperluan tersebut pada Renstra disusun indikator kinerja beserta target target capaian untuk setiap tujuan kemudian menurunkan pada fakultas, Program studi, biro/bagian/unit dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI). Mekanisme kontrol pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) dilakukan melalui rapat tinjauan manajemen untuk mengevaluasi capaian kinerja setiap tahun dengan melibatkan setiap pimpinan unit (Fakultas/Pascasarjana/Lembaga/Biro/UPT/Unit). Selain itu Untuk mendukung pencapaian VMTS dilakukan perjanjian kinerja (PK) Rektor dengan Kementerian, selanjutnya PK Rektor dengan Pimpinan unit (Dekan/Direktur/Kepala lembaga/Kepala Biro) selanjutnya PK diturunkan hingga dosen pada program studi untuk mencapai indikator kinerja utama (IKU) melalui indikator kinerja kegiatan (IKK).

C.1. 4 Indikator Kinerja Utama

Undana memiliki Rancangan pengembangan mencakup jangka panjang periode 2011-2025, jangka menengah periode 2016-2020 dan 2021-2025 serta jangka pendek periode tahunan. Rancangan pengembangan dimaksud dapat dilihat pada Gambar 1.4.



Gambar 1.4 . Tahapan Road Map Undana untuk mencapai Visi 2025

Tabel 1.4 Indikator Kinerja Utama VMTS Undana

No	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja Utama	Strategi	Satuan	Base line	Target Capaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi terstandar dan berdaya saing;	Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing	Jumlah Fakultas/Prodi/ Lembaga yang bekerja sama dengan Fakultas/prodi dalam dan luar negeri	Peningkatan pengelolaan Program Studi dan sistem penjaminan mutu untuk menjawab tuntutan akreditasi yang berbasis output dan outcome	%	40	50	80	100	100	100	
2	Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi terstandar dan berdaya saing;	Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing	Persentase program studi terakreditasi, sertifikasi dan terakreditasi internasional		%	2	5	8	10	15	20	
3	membina dan meningkatkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional; mewujudkan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien, dan akuntabel	meningkatkan jejaring kerjasama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi	Modernisasi model pembelajaran terintegrasi dengan masyarakat, pemerintah dan IDUKA	Meningkatnya mutu, relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan kemitraan dengan IDUKA	%	100	100	100	100	100	100	
4	mewujudkan sumberdaya manusia	menghasilkan lulusan yang	Jumlah Mata Kuliah (MK) lintas Prodi		Matakuliah	2	2	2	15	17	20	

No	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja Utama	Strategi	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
	yang berkualitas melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi terstandar dan berdaya saing;	berkualitas dan memiliki daya saing	dalam dan luar Universitas	tuntutan pengguna dan trend pembelajaran global							
	mewujudkan budaya penelitian yang berwawasan global dan berkontribusi pada proses peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan;	meningkatkan hasil penelitian yang berkualitas dan memiliki manfaat yang tinggi	Jumlah kolaborasi pentahelix dalam penelitian & pengabdian masyarakat		Produk	1	2	3	4	5	6
			Undana masuk dalam Top 50 pemeringkatan SINTA		Peringkat	70	75	80	50	50	40
meningkatkan pengabdian berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni kepada masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan;	meningkatkan kegiatan pengabdian untuk kesejahteraan masyarakat;	Klasterisasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Peringkat Madya	Madya	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri		
5	meningkatkan pembinaan dan pengembangan	meningkatkan kegiatan kemahasiswaan	Jumlah Kegiatan Ekstrakurikuler tingkat Regional,	Pengembangan SDM mahasiswa melalui optimalisasi	Kegiatan	5	10	11	12	13	14

No	Misi	Tujuan	Indikator Kinerja Utama	Strategi	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
	mahasiswa yang berkualitas dalam bidang penalaran, bakat dan minat serta kesejahteraan mahasiswa	yang berorientasi pada minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa;	Nasional dan Internasional	layanan kemahasiswaan							
6	meningkatkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa yang berkualitas dalam bidang penalaran, bakat dan minat serta kesejahteraan mahasiswa	membina dan mengembangkan pribadi mahasiswa sebagai individu yang berbudi luhur dan menjunjung nilai mulia kemanusiaan, cerdas, berwawasan kebangsaan yang luas, disiplin, memiliki prakarsa dan rasa tanggung jawab serta mampu memimpin;	Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam bidang Penalaran, Minat dan Bakat pada tingkat regional/nasional/internasional		Mhs	80	100	150	250	350	450

7	membina dan meningkatkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional; mewujudkan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.	mengembangkan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.	Digitalisasi pelayanan akademik dan non akademik [Keuangan, Kepegawaian, Perencanaan, Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Aset]	Pengembangan sistem informasi layanan akademik dan non akademik terintegrasi	%	80	80	100	100	100	100
8	membina dan meningkatkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional; mewujudkan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.	mengembangkan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.	Jumlah unit dan/atau kegiatan bisnis yang dikelola BPU	Pengembangan <i>Income Generating Unit</i> yang efektif, efisien dan produktif	Unit	4	4	5	6	10	13
9	membina dan meningkatkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional; mewujudkan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.	mengembangkan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien, dan akuntabel.	Revitalisasi BPU [EEP :Efektif, Efisien dan Produktif		EPP	EPP	EEP	EEP	EEP	EEP	EEP

C.1.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan untuk pencapaian visi, misi, dan tujuan Undana terdiri dari indikator bidang kemahasiswaan, pendidikan, penelitian, dan SDM serta luaran dan capaian yang diharapkan mampu untuk mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan Undana. Tabel 1.5 memperlihatkan indikator kerja tambahan Undana untuk pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran. Indikator kerja tambahan yang akan mendukung pencapaian VMTS Undana berisi 2 bagian yang meliputi reputasi akademik, reputasi SDM, jumlah dosen tamu luar negeri, jumlah mahasiswa luar negeri dan dosen tamu dalam negeri. Di sisi yang lain perlu dicatat, capaian kinerja pada beberapa sasaran strategis belum memuaskan, yaitu: (1) Jumlah pengelolaan jurnal bereputasi terindeks global hanya 33%; (2) Prodi terakreditasi unggul hanya mencapai 36%; (3) Peningkatan kualitas kelembagaan hanya mencapai 45%; dan (4) Ranking Perguruan Tinggi Nasional hanya sebesar 50%. Kedepan Undana perlu memacu program dan kegiatan yang dapat mengakselerasi kemajuan kinerja yang ditargetkan agar dapat memenuhi target kinerja yang mampu memajukan lembaga secara lebih bermakna.

Tabel 1.5 Indikator Kinerja Tambahan Undana

No	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi	Satuan	Baseline	Target Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024	
1	Dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, sosialisasi, implementasi dan evaluasi VMTS	Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi	Dokumen	Tersedia Kebijakan Rektor terkait SPMI UNdana					
2	Jumlah mahasiswa asing	Peningkatan pengelolaan Program Studi dan sistem penjaminan mutu	Mhs	8	10	17	20	30	
	Jumlah World Class Professor		Orang	1	5	10	10	10	
	Jumlah dosen yang mengikuti Program World		Orang	1	10	20	30	40	

No	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi	Satuan	Baseline	Target Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024	
	Class Professor	untuk menjabarkan tuntutan akreditasi yang berbasis							
	Jumlah MoA dengan Perguruan Tinggi dan lembaga Internasional	output dan outcome	Kegiatan	5	15	20	25	30	
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa Internasional		Mhs	6	20	40	50	75	
	Jumlah program studi peringkat unggul - A		Prodi	1	2	4	6	8	
	Jumlah program studi peringkat baik sekali - B		Prodi	50	59	52	51	50	
	Jumlah program studi relevan KKNi/Industri 4.0/DUDI [Kampus Merdeka]		Prodi	18	20	22	24	26	
	Jumlah program studi yang difasilitasi akreditasi internasional		Prodi	-	1	2	3	4	
	Jumlah Prodi terakreditasi		Prodi	-	-	-	1	2	

No	Indikator Kinerja Tambahan	Strategi	Satuan	Baseline	Target Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024	
3	Undana masuk dalam Top 50 pemeringkatan SINTA	Peningkatan jurnal ilmiah terakreditasi dan publikasi bereputasi serta paten/HKI	Peringkat	87	76	50	50	40	
	Jumlah dosen dengan H-Indeks Scopus $H \geq 2$		Orang	90	180	250	350	450	
	Persentase dosen terdaftar SINTA		%	80	100	100	100	100	
	Jumlah publikasi [artikel] internasional terindeks database global bereputasi		Artikel	200	275	390	585	761	
	Jumlah jurnal terakreditasi nasional [SINTA] dan terindeks database global		Jurnal	3	6	12	12	12	

Dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan, Undana harus merencanakan seluruh upaya pengembangan berbasis evaluasi diri yang dilakukan secara komprehensif, terstruktur dan sistematis. Evaluasi diri harus digunakan untuk memahami dengan baik mutu dan kondisi program studi saat ini untuk digunakan sebagai landasan dalam menentukan kondisi dan mutu Undana yang diinginkan di masa yang akan datang. Evaluasi adalah upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data dan fakta menjadi informasi yang handal dan sah, sehingga dapat disimpulkan kondisi yang benar. Evaluasi tidak semata-

mata bertujuan untuk mengukur kinerja, namun juga sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Undana. Secara umum evaluasi dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu Undana.
2. Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja penyelenggaraan Undana yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Undana di masa mendatang

C.1.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Pengukuran ketercapaian dari visi, misi, tujuan dan sasaran Undana dilakukan melalui proses analisis, monitoring dan evaluasi dengan mengacu juga pada strategi yang diusulkan sejak awal. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh beberapa faktor pengaruh berkaitan dengan capaian VMTS yaitu identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan, serta faktor penghambat ketercapaian VMTS Undana.

Kinerja Undana tahun 2020 memiliki nilai strategis karena menggambarkan capaian pengembangan Undana tahun terakhir (tahun kelima) dalam tahapan Roadmap 2016-2020 menuju **peningkatan mutu berkelanjutan dan otonomi perguruan tinggi**, dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dan juga memberi gambaran kinerja tahun pertama periode renstra 2020-2024 menuju visi kerja Undana menjadi Pendidikan tinggi berwawasan global melalui peningkatan mutu, relevansi berbasis budaya lahan kering kepulauan. Selain itu, Kinerja tahun 2020 dapat dijadikan *baseline* pengembangan Undana memasuki tahap IV *Road Map* 2021-2025 menuju **daya saing internasional berbasis keunggulan lokal**. Secara spesifik, pencapaian kriteria kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Undana sebagai PTN Satker BLU menjadi rujukan utama dalam pengembangan kebijakan dan pencapaian kinerja tahun 2020 serta target capaian Renstra 2020-2024. Capaian kinerja Undana pada tahun 2020 mencapai 86,74% diantaranya kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisiensi dan akuntabilitas mencapai 93,90% serta layanan prima 79,58%. Kinerja Undana tahun 2021 memiliki nilai strategis karena menggambarkan capaian pengembangan Undana tahun pertama dalam tahapan terakhir *roadmap* 2021-2025 dengan tema daya saing internasional berbasis keunggulan lokal menuju visi Undana menjadi universitas berorientasi global. Secara spesifik, pencapaian kriteria kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Undana sebagai PTN Satker BLU menjadi rujukan utama dalam pengembangan kebijakan dan pencapaian kinerja tahun 2021 serta target capaian Renstra 2020-2024.

VMTS yang disusun untuk mencapai target Undana telah sesuai dan berkesinambungan. Dalam rangka mencapai kesesuaian dengan VMTS Undana

dan VMTS Undana tersebut sekaligus sebagai upaya dalam mendukung visi dan pengembangan Undana. Salah satu contoh upaya untuk mengembangkan dan mendukung pencapaian VMTS Undana adalah adanya mekanisme penyusunan VMTS Undana. Kemudian peran aktif dan sinergisitas dari seluruh sivitas akademika Undana dalam mencapai target dalam hal prestasi maupun kontrak kerja juga menjadi bukti upaya bersama yang dilakukan untuk mencapai VMTS itu sendiri. Indikator kinerja utama dari VMTS Undana memiliki target sasaran 100%, dimana evaluasi untuk 4 tahun sebelumnya juga telah dilakukan dengan menghasilkan capaian yang sangat baik dan sesuai dengan target yang diharapkan. Adapun indikator kinerja utama untuk VMTS Undana ditampilkan pada Tabel 2. Jumlah Fakultas/Prodi/ Lembaga yang bekerja sama dengan Fakultas/prodi dalam dan luar negeri mencapai peningkatan selama tiga tahun yakni 80%. dari 61 Prodi seperti pada Gambar 1.6. Persentase program studi terakreditasi, sertifikasi dan terakreditasi internasional belum mencapai target akan tetapi dari 61 Prodi terdapat 5 Prodi yang sedang berproses pengajuan akreditasi internasional untuk tahun 2022 dan 2023 yakni Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian, Prodi Ilmu peternakan dari Fakultas Peternakan, Prodi PPKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Linguistik Pascasarjana, serta Prodi Ilmu Lingkungan Pascasarjana. Modernisasi model pembelajaran terintegrasi dengan masyarakat, pemerintah dan IDUKA prodi pada lingkungan Undana sudah menerapkan model pembelajaran melalui pengembangan kemitraan dengan IDUKA mencapai 100%. Jumlah Mata Kuliah (MK) lintas Prodi dalam dan luar Universitas telah menetapkan Mata Kuliah penciri universitas yakni Budaya Lahan Kering Kepulauan dan Pariwisata yang diprogram oleh mahasiswa lintas prodi pada lingkungan Undana. Implementasi MBKM akan diberlakukan pada semester Ganjil TA 2022/2023 dimana semua mahasiswa dapat memprogram Matakuliah lintas prodi dalam lingkungan Undana bahkan antar Universitas. Jumlah kolaborasi pentahelix dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Undana masuk mencapai peringkat SINTA. Revitalisasi BPU di Undana berjalan Efektif, Efisien dan Produktif (EEP).

Tabel 1.6 Evaluasi Capaian Visi Misi Tujuan dan Sasaran

Indikator	Target	Ketercapaian (IKU dan IKT)	Tercapai/Tidak Tercapai	Faktor		Akar Masalah	Tindak Lanjut
				Pendukung	Penghambat		
Program studi terakreditasi, sertifikasi dan terakreditasi	5 prodi terakreditasi internasional tahun 2022 dan 2023	IKU	Belum Tercapai	-	SPMI dan Kurikulum OBE masih berproses	Prodi belum menyusun kurikulum berbasis OBE	Penetapan dan persiapan Prodi akreditasi internasional

Indikator	Target	Ketercapaian (IKU dan IKT)	Tercapai/ Tidak Tercapai	Faktor		Akar Masalah	Tindak Lanjut
				Pendukung	Penghambat		
internasional							
Peringkat Undana dalam SINTA	50	IKU	Belum Tercapai	-	Masih rendahnya publikasi nasional dan internasional berputasi	Dosen yang kurang aktif serta biaya publikasi jurnal reputasi	Universitas menyediakan dana publikasi tiap prodi di lingkungan Undana
Jumlah World Class Professor	5	IKT	Belum tercapai	-	Masih rendah penelitian dan publikasi jurnal nasional dan internasional bereputasi	Dosen yang kurang aktif serta biaya publikasi jurnal reputasi	Universitas menyediakan dana publikasi tiap prodi di lingkungan Undana
Jumlah dosen yang mengikuti Program World Class Professor	15	IKT	Belum tercapai	-	Masih rendah penelitian dan publikasi jurnal nasional dan internasional bereputasi	Dosen yang kurang aktif serta biaya publikasi jurnal reputasi	Universitas menyediakan dana publikasi tiap prodi di lingkungan Undana

Capaian kinerja di bidang tridharma perguruan tinggi sepanjang kurun waktu 2015-2019 menunjukkan bahwa standar kualitas penyelenggaraan pendidikan, terutama pemenuhan akreditasi institusi dan program studi, sudah ada peningkatan walaupun masih belum memenuhi target yang diharapkan. Selain itu, produktivitas jumlah penelitian yang didanai, luaran penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal internasional terujuk dan terindeks telah terjadi peningkatan walaupun masih belum mampu mendongkrak peringkat Undana berdasarkan aspek penelitian dan publikasi ilmiah. Dalam bidang manajemen, modernisasi pengelolaan.

Aset dan fasilitas serta penerapan sistem informasi terintegrasi akademik dan non akademik masih menjadi bidang yang perlu perbaikan dan perhatian serius. Di sisi lain, opini laporan keuangan BLU per 31 Desember 2019 yang telah meraih predikat **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)** perlu dipertahankan melalui tatakelola yang transparan dan akuntabel. Selanjutnya, dalam hal kemahasiswaan, prestasi mahasiswa dalam bidang akademik masih perlu mendapat perhatian. Prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi, khususnya di bidang penalaran, minat, dan bakat baik di tingkat nasional maupun internasional, masih belum memuaskan dan perlu ditingkatkan. Kinerja keseluruhan Undana pada tahun 2019 yang menjadi baseline penetapan rencana kerja tahun 2020 dan rencana strategis 2020-2024.

Ketercapaian VMTS Undana dianalisis dengan metode SWOT untuk dapat menggambarkan akar permasalahan, faktor penghambat ataupun faktor pendukung keberhasilan pencapaian VMTS. Berdasarkan analisis SWOT menunjukkan bahwa VMTS Undana telah mencapai sasaran mutu sesuai tahap capaian VMTS di tahun 2016-2020 dan 2020-2024 ada di tahap pengembangan. Ketercapaian ini dapat diukur dari indikator penyelenggaraan pembelajaran dengan menerapkan Kurikulum KKNi, proses pembelajaran berbasis *cooperative learning* dan *StudentCentred Learning (SCL)*, animo dan input (mahasiswa baru) semakin meningkat jumlahnya setiap tahunnya, cluster penelitian pada tingkat madya, cluster di bidang pengabdian kepada masyarakat di tingkat memuaskan, di bidang kemahasiswaan telah terjaring dalam kegiatan dengan luaran di lingkup internasional, serta kelembagaan yang didukung dengan standar mutu melampaui SNI Dikti, sasaran mutu, dan SOP. Ketercapaian VMTS Undana didukung oleh faktor komitmen sivitas akademik Undana. Kesesuaian rumusan dan isi VMTS sejalan dengan kebijakan mutu dan analisis resiko yang dimungkinkan timbul dari pencapaian VMTS Undana baik dalam waktu capaian jangka Panjang, menengah, dan jangka pendek. Hal ini dipertimbangkan dari penilaian resiko dengan pengendalian yang ditetapkan berdasarkan kinerja yang direncanakan.

C.1. 7 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis resiko dari berbagai isu yang berkembang baik internal maupun eksternal serta hasil monev dan evaluasi luaran kinerja Undana maka ketercapaian VMTS Undana berada pada posisi sudah tercapai memenuhi persyaratan atau harapan *stakeholder*, sebagai perguruan tinggi bermutu dan berbudaya. Untuk ketercapaian VMTS Undana secara maksimal teridentifikasi beberapa permasalahan yang perlu dikaji dan dicarikan tindak lanjut. Akar masalahnya ada pada tingkat pemahaman pengendali sistem dan manajemen di lingkungan Undana terhadap regulasi dan langkah pengendalian yang dapat menurunkan tingkat resiko. Ada beberapa rencana pengembangan sebagai upaya pengembangan Undana seperti;

1. Pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui program studi lanjut dan pelatihan,

2. Pengembangan *incomegenerating unit*,
3. Pengembangan sistem manajemen dan kreatifitas kemahasiswaan, dan
4. Meningkatkan kinerja dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat ke jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

Tabel 1.7 Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Indikator	Pemosisian	masalah	Akar Masalah	Rencana Perbaikan	Pengembangan Institusi
Prodi setifikasi/ akreditasi internasional	Undana baru mencapai 8% dari 62 prodi yang diusulkan untk akreditasi internasional sejak tahun 2021	Peringkat akreditasi BAN-PT belum mencapai Baik sekali dan unggul	Podi belum menyusun SPMI dan kurikulum berbasis OBE	Melakukan pemantauan secara periodik pada akhir semester, pada semua bagian dalam semua aspek kegiatan penyelenggaraa n pendidikan	Memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggara n, pelaksanaan anggaran, serta evaluasi
Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen dengan capaian 0.15 dari target 0.15 atau sebesar 100%.	0.15 dari target 0.15 atau sebesar 100%. Tahun 2021	Durasi waktu yang dibutuhkan untuk sebuah artikel terindeks cukup lama	Update data di SINTA yang terlambat	Pengembangan simlitabmas sehingga semua data penelitian dapat terpantau.	Peningkatan pendanaan dan pembagian penelitian dengan skema penugasan dengan syarat luaran sesuai dengan tuntutan IKU dan evaluasi yang ketat